

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Inti dari penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan struktur fenomena serta peristiwa dalam konteks alaminya, selanjutnya karakteristik ini dibawa secara bersama-sama untuk membentuk sebuah teori mini atau model konseptual (Jonker. Dkk, 2011)

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Creswell, dalam Herdiansyah, 2012).

Penelitian ini berfokus pada Pelayanan Persalinan di Puskesmas Rawat Inap mampu PONEB dan tidak PONEB yang

meliputi aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta mutu pelayanan kebidanan.

### **B. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah pelayanan persalinandi Puskesmas Rawat Inap mampu PONEB Belakang Padang dan Bulang dan Puskesmas Rawat Inap tidak PONEB Sei Panas dan Sambau.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Rawat Inap mampu PONEB dan tidak PONEB pada bulan Maret –Juni 2015.

### **D. Populasidan Sampel**

Penentuan sampel atau informan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling variasi maksimal (*maximal variation sampling*) merupakan suatu teknik *purposeful sampling* ketika peneliti mencari kasus atau individu tertentu yang memiliki perbedaan dalam hal karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh kasus atau individu tersebut. Dari perbedaan tersebut akan diperoleh beragam perspektif yang akan memperkaya hasil dan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti akan melibatkan 4 Puskesmas Rawat Inap, diantaranya 2 Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned yaitu Puskesmas Belakang Padang dan Puskesmas Bulang, dan 2 Puskesmas Tidak Poned yaitu Puskesmas Sei Panas dan Sambau, kedua sampel tersebut diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan alasan di Kota Batam baru memiliki 6 Puskesmas dengan dilengkapi fasilitas Rawat Inap, dimana 2 Puskesmas Poned yaitu Belakang Padang dan Bulang, sebagai pembandingnya diambil 2 Puskesmas dari Puskesmas Rawat Inap dengan kasus kematian ibu terbanyak pada tahun 2014 yaitu Puskesmas Rawat inap Sei Panas dan Sambau.

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel informan pada Puskesmas Rawat Inap Mamapu Poned Belakang Padang dan Bulang adalah Bidan Kordinator dan Kepala Tata Usaha, pada Puskesmas Rawat Inap Tidak Poned sampel dan informannya adalah Bidan Kordinator dan Kepala Tata Usaha.

## **F. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu analisis kualitas pelayanan persalinan dengan beberapa sub variabel adalah :

- a) Analisis Sumber Daya Manusia Puskesmas Rawat Inap Mampu PONED
- b) Analisis Sarana dan prasaranan pelayanan kebidanan Puskesmas Rawat Inap Mampu PONED
- c) Analisis Mutu Pelayanan Kebidanan Puskesmas Rawat Inap Mampu PONED
- d) Analisis Sumber Daya Manusia Puskesmas Rawat Inap Tidak PONED
- e) Analisis Sarana dan prasaranan pelayanan kebidanan Puskesmas Rawat Inap Tidak PONED
- f) Analisis Mutu Pelayanan Kebidanan Puskesmas Rawat Inap Tidak PONED

## G. Defisi Operasional

Pada penelitian akan menganalisis kualitas pelayanan persalinan di puskesmas rawat inap Mampu PONE D dan Tidak PONE D kota Batam, beberapa sub variabel yang akan di teliti adalah :

Tabel 3.1 DefinisiOperasional

No	Variabel	Definisi operasional	Instrumen	JenisQuesio ner
1	Sumber Daya Manusia	Standara SDM disesuaikan dengan pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONE D pada Puskesmas Rawat Inap Mampu PONE D dan Tidak PONE D ( Kemenkes RI, 2013)	Wawancara	Pedoman Wawancara, DaftarTilik
2	Sarana dan prasarana Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned	Sarana fisik dan peralatan di Ruang Kebidanan Puskesmas Rawat Inap Mampu PONE D dan Tidak PONE D Berdasarkan standar Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONE D (Kemenkes RI, 2013)	Observasi, ceklist&	DaftarTilik
3	Mutu Pelayanan Kebidanan	Merupakan kualitas pelayanan kebidanan yang diterapkan di puskesmas RI Mampu PONE D dan Tidak PONE D ditinjaudari standar Mutu Pelayanan Kebidanan 1-24 standar (Kemenkes RI, 2007)	Wawancara Observasi, Ceklist&	Pedoman Wawancara, DaftarTilik

## H. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan karakteristik yang beragam dari sumber data. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan ; 1) interview atau wawancara, 2) observasi atau pengamatan, 3) *ceklist* atau daftar tilik, 4) Studi Dokumentasi.

### 1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan ataupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan yang relative lama (Sutopo, 2006) meliputi; Sumber Daya Manusia di Puskesmas Rawat Inap mampu PONE dan tidak PONE, dan mutu pelayanan kebidanan, wawancara dilakukan untuk *cross check* dan meningkatkan validitas data. Wawancara juga dilakukan untuk menggali beberapa informasi tentang

kualitas Pelayanan Persalinan di Puskesmas Rawat Inap Mampu PONE D dan Tidak PONE D kota Batam.

## 2. Observasi

*Catwright* mendefinisikan observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010). Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk mengamati Mutu Pelayanan Kebidanan dan sarana dan prasarana yang dimiliki di Puskesmas Rawat Inap Mampu PONE D dan Tidak PONE D.

## 3. *Ceklist* atau daftar tilik.

Penelitian ini menggunakan daftar tilik untuk menilai beberapa sarana dan prasarana dan Mutu Pelayanan Kebidanan yang ada di Puskesmas Rawat Inap mampu PONE D dan Tidak PONE D yang disesuaikan dengan standar Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Rawat Inap mampu PONE D.

## 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2012). Dokumen yang di pelajari pada penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan Puskesmas Mampu Poned ; SOP, panduan, struktur organisasi.

### **I. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara mendalam (*indepth* interview), dokumentasi, observasi, triangulasi gabungan. Metode triangulasi menggabungkan antara pedoman wawancara dan observasi untuk menggali hasil observasi yang tidak dapat di gali lebih mendalam. Alat pengumpulan data yang paling utama adalah peneliti sendiri, selain itu digunakan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, alat tulis, dan alat perekam.

Tabel 3.2 Pengukuran data dan instrumen yang digunakan.

No	Data yang dikumpulkan	Instrumen	Subjek
1	Data struktur organisasi	Studi Dokumentasi, Observasi	Ka. TU
2	Sumber Daya Manusia	Studi Dokumentasi, Wawancara	Bidan Kordinator

3	Sarana dan prasarana	Observasi & Ceklist	Bidan Koordinator
4	Mutu Pelayanan Kebidanan	Observasi, Ceklist dan wawancara	Bidan Kordinator Ka.TU

## **J. Tahap Penelitian**

Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa tahap :

### a) Tahap Orientasi

Pada tahap ini, sebelum peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, peneliti memperkenalkan diri dan membina hubungan saling percaya terlebih dahulu dengan partisipan, dengan mengajak para partisipan untuk berkumpul sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kerahasiaan data yang diberikan dan menjelaskan hak partisipan. Kemudian peneliti menanyakan kepada partisipan tentang kesediaan untuk berpartisipasi pada penelitian. Apabila partisipan bersedia, partisipan diminta menandatangani lembar persetujuan.

### b) Tahap Pelaksanaan

Proses penelitian dimulai saat peneliti mendapat persetujuan informan untuk diwawancarai, kemudian peneliti dengan informan waktu untuk wawancara.

Sementara waktu wawancara belum dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terhadap fasilitas Pelayanan Kebidanan Rawat Inap Mampu PONED dan Tidak PONED. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan hanya satu kali, validitas hasil wawancara dilakukan dengan langsung mengkroscek jawaban informan sesaat setelah wawancara. Peneliti mencatat hal-hal yang peneliti anggap penting. Selama wawancara berlangsung direkam dengan hand phone.

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur, artinya pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan terbuka dan fleksibel namun ada patokan agar pembicaraan tidak keluar jalur. Hasil wawancara dicatat dalam bentuk *verbatim*. *Verbatim* Wawancara berisi tentang proses semua hal yang dibicarakan dan kemudian diubah menjadi bentuk tulisan apa adanya, tanpa satu katapun yang dilewatkan, dikurangi atau diedit.

Proses penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 8 Bulan dimulai pada bulan Maret 2016 s.d November 2016,

selama proses penelitian, peneliti ikut serta dalam proses pelayanan di instalasi pusat sterilisasi untuk mendapatkan gambaran secara utuh proses layanan yang ada di Puskesmas Belakang Padang, Puskesmas Sei dan Sambau karena pada saat melakukan penelitian sedang ada pasien, sedangkan Puskesmas Bulang Tidak, karena keterbatasan waktu peneliti dalam transportasi laut.

c) Tahap Penutup

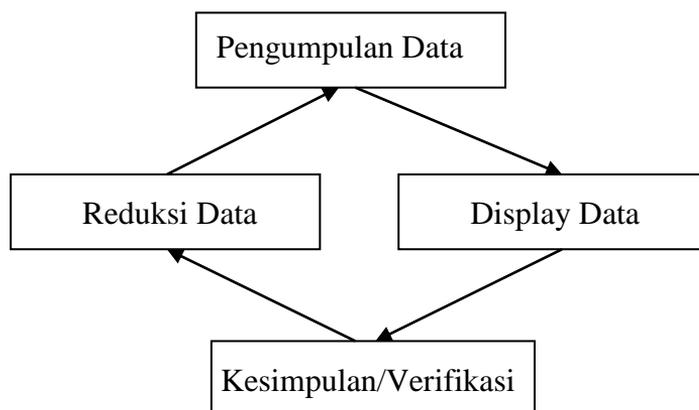
Setelah melakukan wawancara, peneliti mengecek keabsahan data dan kualitas data dengan cara memindahkan hasil rekaman kedalam bentuk tulisan dan menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan hasil observasi dilakukan pengecekan kembali dengan menanyakan kembali pada staff fasilitas yang ada sudah sesuai dengan yang ada dilembar observasi. Data wawancara dan observasi yang telah didapatkan kemudian diorganisasikan dan disistematiskan agar siap dianalisis.

## K. Analisa data

Analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema tertentu (Herdiansyah, 2012). Proses analisa dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah dari Miles & Huberman (1986) (Herdiansyah, 2012).

Berikut ini merupakan gambaran tahapan-tahapan beserta alur teknik analisa data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Diagram 3.1 Komponen-komponen analisa data model Miles & Huberman (Herdiansyah, 2012)



Teknik analisa data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan

secara berurutan sebagai berikut : tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahapan reduksi data, tahapan ketiga adalah tahapan *display data*, dan tahapan keempat adalah tahapan penarikan kesimpulan dan/atau *verifikasi*. Keempat proses tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data sudah dimulai sejak sebelum proses penelitian dimulai yang disebut *pre-eleminary* yang berfungsi untuk previkasi awal bahwa fenomena yang ingin diteliti benar-benar ada. Pada tahapan pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi, dan lain sebagainya dan hasil dari aktifitas tersebut adalah data.

#### 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan hasil

wawancara, observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

### 3. Display data

Pada prinsipnya *display data* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam menjadi bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks katagorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikatagorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan subtema verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

### 4. Kesimpulan atau *verifikasi*

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan saat melakukan *verifikasi*. Pertama, menguraikan subkatagori tema dalam tabel katagorisasi dan pengodean dengan disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan

menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan dimensi dari *central phenomenon* penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

## **L. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Dinas Kesehatan Kota Batam. Setelah mendapatkan surat Izin Penelitian Puskesmas yang dituju, peneliti mengajukan permohonan penelitian kembali yang sudah di acc oleh Dinak Kesehatan. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitian dengan menggali informasi kepada responden dengan instrument yang telah disiapkan seperti lembar wawancara, observasi, dan ceklist dengan tetap menekankan etika penelitian meliputi:

### *1. Informed Consent*

Lembar persetujuan responden / informan yang diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah penelitian sesudah pengumpulan data. informan berhak memilih untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Jika sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi informan, informan berhak berhenti selama proses penelitian dilakukan dengan alasan ataupun tanpa alasan tertentu.

## 2. *Anonymity*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan subjek peneliti, dalam pengumpulan data baik dengan wawancara, observasi, ataupun ceklist tidak dicantumkan nama informan ataupun pada saat menampilkan cuplikan hasil wawancara.

## 3. *Confidentiality*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian

